

DAFTAR RUJUKAN

- Arafah, Nur, dkk. (2011). Kaindea: Dinamika pengelolaan hutan adat di pulau kecil (Studi kasus: Pulau Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi). *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 5(1).
- Astriani, Nadia, Nurlinda, Ida, Imamulhadi, & Asdak, Chay. (2020). Pengelolaan sumber daya air berdasarkan hukum dan kearifan tradisional. *Arena Hukum*, 13(2), 197–217.
- Astriani, Nadia. (2018). Sistem hukum lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Bandung: Logoz Publishing.
- Basyir, Ahmad Azhar. (2000). Asas-asas hukum muamalat (Hukum perdata Islam). Yogyakarta: UII Press.
- Bunador, Sani. (2011). Sumber daya air dan kesejahteraan publik. Jakarta: PT Penerbit Press.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1991). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dollah, Baharuddin. (2016). Tudang Sipulung sebagai komunikasi kelompok dalam berbagi informasi. *Jurnal Pekommas*, 1(2).
- Fahrudin, Adi. (2008). Pengantar kesejahteraan sosial. Bandung: Refika Aditama.
- Fakhrina, Agus. (2012). Pengelolaan sumber daya air di Dukuh Kaliurang: Perspektif ekonomi Islam. *Jurnal Penelitian*, 9(1).
- Giri, A. P. (2020). Penguasaan negara atas sumber daya air dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air perspektif siyasah dusturiyah (Skripsi). Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.
- Huda, Ni'matul. (2016). Hukum pemerintahan desa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imamulhadi. (2011). Penegakan hukum lingkungan berbasis kearifan masyarakat adat Nusantara. Bandung: Unpad Press.
- Isnaini Harahap. (2018). Fiqh muamalah kontemporer. Sumatera Utara.
- Jusuf, Gunawan. (2015). Blue gold: Emas biru sumber nyawa kehidupan. Jakarta:

Berita Nusantara.

- Karim, Adiwarmarman A. (2004). Sejarah pemikiran ekonomi Islam. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2017). Profil Balai Besar Wilayah Sungai Citarum. Bandung: BBWS Citarum.
- Manan, Bagir. (2004). Hubungan pusat dan daerah menurut UUD 1945. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Muhammad, Ali ibn al-Mawardi. (2006). *Al-Aḥkām al-Sultāniyyah wa al-Wilāyāt al-Dīniyyah*. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Naqvi, Haedar. (2003). Menggagas ilmu ekonomi Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurjaya, I Nyoman. (2008). Pengelolaan sumber daya alam dalam perspektif antropologi hukum. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Nurlinda, Ida. (2015). Membangun pluralisme hukum dalam kerangka unifikasi hukum agraria. Bandung: Logoz Publishing.
- Poerwadarminto, W.J.S. (1999). Kamus umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahman, Afzalur. (1995). Doktrin ekonomi Islam. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Rukin. (2019). Metodologi penelitian kualitatif. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Russianitaningrum, Noka Wilda, Alfaqi, Mifdal Zusron, & Hady, Nuruddin. (2022). Strategi pemerintah desa dalam pengelolaan sumber daya air terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Jetiskidul Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHI3S)*, 2(11), 1089–1102. <https://doi.org/10.17977/um063v2i112022p1089-1102>
- Said, Ali. (2016). Indikator kesejahteraan rakyat. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Semiawan, Conny R. (2010). Metode penelitian kualitatif. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Siswadi, dkk. (2011). Kearifan lokal dalam melestarikan mata air (Studi kasus di

- Desa Purwogondo, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal). Jurnal Ilmu Lingkungan, 9(2).
- Sodiq, Amirus. (2015). Konsep kesejahteraan dalam Islam. Jurnal Ekonomi Syariah, 3(2).
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukarni. (2014). Air dalam perspektif Islam. Jurnal Tarjih, 12(1).
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.